

**ANALISIS PERMINTAAN ES BALOK PADA USAHA
PENANGKAPAN IKAN SKALA BESAR DI DESA
TANJUNG LUAR KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh

DG. MUZAKKIR M.

Nim : 1771/0568/FE/04

**Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

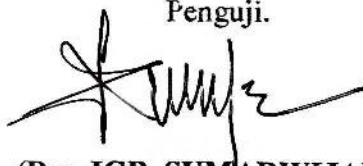
2006

Judul Skripsi : ANALISIS PERMINTAAN ES BALOK PADA
USAHA PENANGKAPAN IKAN SKALA BESAR
DI DESA TANJUNG LUAR KECAMATAN
KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nama Mahasiswa : DG. MUZAKKIR M.
N I M : 1771/0568/FE/04
Program Studi : Ekonomi Akuntansi

Mengesahkan ;

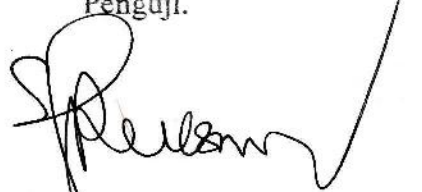
Penguji.



(Drs. IGB. SUMARWIJAYA)

Pembimbing Utama/

Penguji.



(Drs. SAHRUL IHSAN)

Pembimbing/Pendamping/

Penguji.



(AHMAD MURAD, SE.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



EKO PRIHARTONO, SE)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Secara umum usaha penangkapan ikan di perairan laut digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu : (1) usaha penangkapan ikan yang berskala besar, dan (2) usaha penangkapan ikan yang berskala kecil. Usaha penangkapan ikan di perairan laut ini sangat dipengaruhi oleh keadaan musim, seperti musim barat, musim timur, musim terang dan musim gelap bulan. Namun untuk usaha penangkapan ikan skala besar yang ada di desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur tidak dipengaruhi oleh keadaan musim, karena usaha penangkapan ikan yang berskala besar ini tetap beroperasi atau turun ke laut baik pada musim barat, musim timur, musim terang dan musim gelap bulan.

Usaha penangkapan ikan yang berskala besar dalam setiap kali operasi penangkapannya selalu membawa es balok yang digunakan sebagai bahan penagawet hasil tangkapannya agar tidak cepat membusuk atau rusak, dimana waktu atau hari penangkapan mereka yang cukup lama yaitu antara 10 sampai 20 hari. Begitu besar manfaat es balok ini bagi para nelayan menyebabkan tingkat permintaan terhadap es balok ini cukup besar. Di samping itu boleh dikatakan bahwa beroperasi atau tidaknya usaha penangkapan ikan skala besar ini ditentukan juga oleh ada-tidaknya es balok yang akan dibawa untuk beroperasi.

Guna menganalisis jumlah permintaan es balok pada usaha penangkapan ikan skala besar di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, maka digunakan alat analisis "Simple Regression" atau metode regresi sederhana. Hasil perhitungan dari regresi sederhana ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ($b = 97,8945$), koefisien konstanta ($a = 72,3489$), Koefisien elastisitas ($E = 1,6216$), Koefisien diterminasi ($r^2 = 0,7333$), koefisien korelasi ($r = 0,8563$) nilai T-hitung ($T_h = 7,5996$), dan nilai T-tabel ($T_t = 2,0800$).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa jumlah unit kapal penangkap ikan skala besar yang beroperasi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap jumlah permintaan es balok dengan hubungan pengaruh yang bersifat positif. Artinya, bila jumlah unit kapal penangkap ikan skala besar yang beroperasi berkurang maka jumlah permintaan es balok juga akan berkurang.
2. Karena koefisien elastisitasnya adalah $1,6216$ ($E > 1$), maka sifat elastisitas permintaan es balok ini adalah elastis. Artinya, bahwa persentase perubahan jumlah unit kapal penangkap ikan skala besar yang beroperasi lebih kecil dari persentase perubahan jumlah permintaan es balok.
3. Besarnya pengaruh atau sumbangan jumlah unit kapal penangkap ikan skala besar yang beroperasi terhadap perubahan jumlah permintaan es balok adalah sebesar $73,33\%$ (koefisien diterminasi), sedangkan pengaruh faktor atau variabel lainnya di luar model perhitungan adalah $26,67\%$.